# Laporan UTS Praktikum SDA

# Kelompok 6

Nama:

Abdullah Asy-Syifawi : 2408107010042 M.Anis Fathin : 2408107010045

Program ini menggunakan stack untuk memproses ekspresi aritmatika dalam bentuk infix, postfix, dan prefix.

## Penjelasan Fungsi:

### 1. clearScr():

- Fungsi ini digunakan untuk membersihkan layar terminal atau console.
- Pada sistem Windows, fungsi ini memanggil perintah system("cls"), sedangkan pada sistem Unix/Linux, ia memanggil perintah system("clear"). Dengan cara ini, program dapat bekerja pada kedua platform tersebut dengan cara yang sesuai.

## 2. printTitle(char \*str):

- Fungsi ini mencetak judul (title) dengan format tertentu pada layar, yang berguna untuk memberikan identifikasi pada setiap menu.
- Menambahkan tanda = di atas dan bawah untuk memberi tampilan yang lebih terstruktur dan menarik, serta memberikan penekanan pada teks yang diproses dengan **bold** (menggunakan \e[1m).

## 3. menuSelect(char \*\*menu, int len):

- Fungsi ini menampilkan daftar pilihan menu pada layar dan memungkinkan pengguna untuk memilih menu menggunakan tombol w/s atau tombol panah atas/bawah.
- Fungsi ini menggunakan metode pemilihan berbasis keyboard, dan pengguna bisa memilih menu dengan menekan tombol space atau enter. Jika tombol backspace atau esc ditekan, program akan kembali ke menu sebelumnya.

## 4. expressionCheck(char \*str, char \*type):

- Fungsi ini digunakan untuk memeriksa apakah ekspresi matematika yang dimasukkan valid berdasarkan jenis ekspresi (Infix, Postfix, atau Prefix).
- Fungsi ini memeriksa posisi operator pertama dan terakhir dalam ekspresi untuk menentukan apakah urutannya benar atau tidak (misalnya, apakah ekspresi dimulai atau diakhiri dengan operator yang tidak sesuai).

#### 5. convertMenu():

- Fungsi ini menangani logika untuk memilih jenis konversi ekspresi (misalnya, Infix ke Postfix, Postfix ke Infix, dll.).
- Menampilkan menu konversi dan meminta pengguna untuk memilih konversi yang diinginkan.
- Setelah memilih, program meminta ekspresi yang akan dikonversi dan melakukan konversi sesuai dengan pilihan menggunakan fungsi-fungsi seperti infixToPostfix, postfixToInfix, dll.
- Setelah konversi selesai, hasilnya ditampilkan di layar.

#### 6. reverse(char\* str):

- Fungsi ini membalikkan urutan karakter dalam string.
- Berguna untuk mengubah urutan ekspresi matematika, seperti yang diperlukan dalam konversi dari infix ke prefix dan sebaliknya.

## 7. precedence(char c):

- Fungsi ini mengembalikan tingkat prioritas (precedence) dari operator yang diberikan.
- Operator yang lebih kuat, seperti ^, memiliki tingkat prioritas lebih tinggi dibandingkan dengan operator \*, /, +, dan -.

#### 8. infixToPostfix(char \*infix, char \*postfix):

- Fungsi ini mengonversi ekspresi dalam notasi infix (yang umum digunakan) menjadi notasi postfix (notasi Polish terbalik).
- Menggunakan stack untuk menyimpan operator dan memastikan operator ditempatkan dengan benar dalam urutan postfix.
- Setelah mengonyersi seluruh ekspresi, hasilnya disalin ke dalam variabel postfix.

#### 9. postfixToInfix(char \*postfix, char \*infix):

- Fungsi ini mengonversi ekspresi dalam notasi postfix menjadi notasi infix.
- Menggunakan stack untuk membangun ekspresi infix dari operand dan operator yang ada di postfix.

### 10. infixToPrefix(char \*infix, char \*prefix):

- Fungsi ini mengonversi ekspresi dalam notasi infix menjadi notasi prefix (notasi Polandia).
- Langkah pertama adalah membalikkan ekspresi infix menggunakan fungsi reverse().
- Setelah itu, notasi infix yang dibalik dikonversi menjadi postfix menggunakan infixToPostfix(), dan akhirnya hasil postfix dibalik kembali menjadi prefix.

## 11. prefixToInfix(char \*prefix, char \*infix):

- Fungsi ini mengonversi ekspresi dalam notasi prefix menjadi notasi infix.
- Dimulai dengan membalikkan ekspresi prefix, lalu mengonversinya menjadi infix menggunakan stack, dan akhirnya hasilnya dibalik lagi untuk mendapatkan infix yang benar.

## 12. prefixToPostfix(char \*prefix, char \*postfix):

- Fungsi ini mengonversi ekspresi dalam notasi prefix menjadi notasi postfix.
- Langkah pertama adalah mengonversi ekspresi prefix menjadi infix menggunakan prefixToInfix(), kemudian infix tersebut dikonversi menjadi postfix dengan infixToPostfix().

## 13. postfixToPrefix(char \*postfix, char \*prefix):

- Fungsi ini mengonversi ekspresi dalam notasi postfix menjadi notasi prefix.
- Pertama-tama, ekspresi postfix dikonversi menjadi infix menggunakan postfixToInfix(), kemudian infix tersebut dikonversi menjadi prefix dengan infixToPrefix().

#### 14. main():

- Fungsi utama yang mengatur alur utama program.
- Menampilkan menu utama dengan pilihan seperti "Mulai", "About", "How to Start", dan "Exit".
- Jika pilihan "Mulai" dipilih, maka akan memanggil convertMenu() untuk memilih jenis konversi ekspresi.
- Jika pilihan "About" dipilih, menampilkan penjelasan mengenai notasi infix, prefix, dan postfix.
- Jika pilihan "How to Start" dipilih, menampilkan petunjuk penggunaan program.